

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Konsep Persepsi

###### a. Pengertian Persepsi

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek itu berbeda-beda. Kita mungkin sering mendengar kata-kata ini. Menurut Kotler (2000) menjelaskan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Mangkunegara (dalam Arindita, 2002) berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan.

Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran obyek, penerimaan stimulus (Input), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Adapun Robbins (2003) mendeskripsikan persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.

Menurut Walgito (1993) mengemukakan bahwa persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubung antara individu dengan dunia luar.

Agar proses pengamatan itu terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak.

Menurut Leavitt (dalam Rosyadi, 2001, diakses pada 13 Februari 2014), membedakan persepsi menjadi dua pandangan, yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan yang sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pandangan yang luas mengartikannya sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sebagian besar dari individu menyadari bahwa dunia yang

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagaimana dilihat tidak selalu sama dengan kenyataan, jadi berbeda dengan pendekatan sempit, tidak hanya sekedar melihat sesuatu tapi lebih pada pengertiannya terhadap sesuatu tersebut.

Menurut Taniputera (1995, diakses pada 13 Februari 2014), Persepsi berarti analisis mengenai cara mengintegrasikan penerapan kita terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan-kesan atau konsep yang sudah ada, dan selanjutnya mengenali benda tersebut. Untuk memahami hal ini, akan diberikan contoh sebagai berikut: individu baru pertama kali menjumpai buah yang sebelumnya tidak kita kenali, dan kemudian ada orang yang memberitahu kita bahwa buah itu namanya mangga. Individu kemudian mengamati serta menelaah bentuk, rasa, dan lain sebagainya, dari buah itu secara saksama. Lalu timbul konsep mengenai mangga dalam benak (memori) individu. Pada kesempatan lainnya, saat menjumpai buah yang sama, maka individu akan menggunakan kesan-kesan dan konsep yang telah kita miliki untuk mengenali bahwa yang kita lihat itu adalah mangga.

Menurut Desiderato (dalam Jalaluddin Rakhmat, 2005:50), Persepsi adalah pengalaman tentang objek, pariwisata, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.

Dari definisi persepsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

## 2. Video Klip

Video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD, DVD.

Video klip adalah kumpulan guntingan gambar hidup (iklan, musik, dsb) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau layar bioskop; rekaman pendek adegan video biasa yang diambil dari rekaman video atau film yang lebih panjang-garapannya terkenal kuat pada tema.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Video Klip adalah salah satu media promosi yang sangat ideal dalam menyampaikan sebuah ide, pesan dan citra kepada para penontonnya. Dengan penggabungan elemen penglihatan, audio dan gerakan, serta rancangan produksi yang baik dapat menciptakan sebuah video klip dengan kesan yang menarik pada penontonnya. Tentunya hal ini juga akan mendorong minat penonton untuk lebih luas lagi menyebarkan video klip tersebut. Ini juga tidak terlepas dari penggunaan aplikasi umum yang digunakan yaitu melalui media televisi dan internet.

Hingga saat ini video klip masih menjadi media promosi yang kuat dan unggul, banyak pihak yang memanfaatkannya sebagai media promosi. Seperti yang kita ketahui sekarang banyaknya sosok figur masyarakat menjadi terkenal, ini tidak terlepas dari peranan video klip yang mereka buat sebagai salah satu media promosi, baik itu dari kalangan masyarakat umum, artis, penyanyi maupun sebuah band musik.

Video klip juga tidak terlepas dari aspek multimedia dan tata visual sehingga diperlukan keahlian dalam editing dan penguasaan penggunaan kamera. Banyak video klip dari band-band indie sekarang ini kurang memperhatikan kualitas tampilan dan cerita yang ingin disampaikan sehingga tidak meninggalkan kesan menarik bagi para penontonnya, alhasil video klip tersebut ditinggalkan begitu saja dan sulit untuk merambah luas seperti yang diharapkan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Minimnya ketersediaan rumah produksi dan tingginya biaya produksi menjadi faktor utama dalam sulitnya mendapatkan video klip dengan mutu yang baik.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## **Artis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), artis adalah ahli seni; seniman, seniwati (seperti penyanyi, pemain film, pelukis, pemain drama);

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artis tamu (1995) adalah artis terkenal yang ikut dalam pertunjukan drama dan sebagainya sebagai tamu dan dalam pertunjukan yang terbatas.

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai. Bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu.

Suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara seefektif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mungkin untuk medium itu. Sekalipun demikian, banyak seniman mendapat pengaruh dari orang lain masa lalu, dan juga beberapa garis pedoman sudah muncul untuk mengungkap gagasan tertentu lewat simbolisme dan bentuk (seperti bakung yang bermakna kematian dan mawar merah yang berarti cinta).

Seni menurut media yang digunakan terbagi 3 yaitu : Seni yang dapat dinikmati melalui media pendengaran atau (audio art), misalnya seni musik, seni suara, dan seni sastra, puisi dan pantun; Seni yang dinikmati dengan media penglihatan (Visual art) misalnya lukisan, poster, seni bangunan, seni gerak beladiri dan sebagainya; Seni yang dinikmati melalui media penglihatan dan pendengaran (audio visual art) misalnya pertunjukan musik, pagelaran wayang, film.

Seniman adalah istilah subyektif yang merujuk kepada seseorang yang kreatif, atau inovatif, atau mahir dalam bidang seni. Penggunaan yang paling kerap adalah untuk menyebut orang-orang yang menciptakan karya seni, seperti lukisan, patung, seni peran, seni tari, sastra, film dan musik. Seniman menggunakan imajinasi dan bakatnya untuk menciptakan karya dengan nilai estetik. Ahli sejarah seni dan kritikus seni mendefinisikan seniman sebagai seseorang yang menghasilkan seni dalam batas-batas yang diakui.

Wiktionary mendefinisikan seniman (artis) sebagai kata benda sebagai berikut:

-Seseorang yang membuat seni.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Seseorang yang membuat seni sebagai sebuah pekerjaan.
- Seseorang yang terampil di beberapa kegiatan.

Jadi seorang artis pasti akan menghasilkan sebuah bentuk karya seni, yang bisa dinikmati oleh para penggemarnya, baik berupa seperti lukisan, musik, foto, film dan lainnya. Sedangkan penggunaan kata artis di Indonesia sering digunakan kepada setiap orang yang sering tampil di televisi untuk menghibur, kemudian disebut sebagai artis.

Terkadang seorang aktor atau aktris juga sering disebut sebagai artis (seniman), karena akting adalah bukan bagian dari seni, akting hanya diarahkan oleh sutradara yang telah membuat naskah dan storyboard. Menurut Morgan Freeman seorang aktor senior, pemeran Lucius Fox dalam film trilogy Batman karya Christopher Nolan, menyatakan bahwa akting adalah sebuah kerajinan atau sebuah bentuk penafsiran.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## B Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh **Maya Amellia** dengan judul **Simbolisasi Illuminati Pada Video Klip Lady Gaga (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro)** dalam *eJournal Ilmu Komunikasi* (2013 1 (3): 273-288, di akses pada [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id) tanggal 13 Februari 2014). Penelitian ini mengenai media yang menyuguhkan informasi-informasi yang mungkin dibutuhkan masyarakat. Informasi tersebut terdapat dalam pesan yang



disampaikan dari media. Seperti video klip Lady Gaga versi *Alejandro* sebagai bentuk pemanfaatan media dalam pemasaran dan memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat, juga mengandung pesan.

Simbol *Illuminati* di duga sebagai pesan yang terdapat dalam beberapa tampilannya. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang simbolisasi *Illuminati* yang dilakukan oleh Lady Gaga dalam video klip versi tersebut. Penulis menggunakan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles S. Peirce dengan konsep Triangle Meaning Theory (Teori Segitiga Makna) miliknya yang terdiri dari *Sign (1)*, *Object (2)*, dan *Interpretan (3)*.

Metode penelitian yang digunakan kualitatif interpretatif dengan pendekatan yang bersifat subjektif. Fokus penelitian ini sesuai dengan konsep klasifikasi tanda *Peirce*, yang dibagi menjadi tiga bagian, yakni Ikon (4), Indeks (5), dan Simbol (6). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tampilan visual dari video klip Lady Gaga versi *Alejandro* ini mempresentasikan simbolisasi *Illuminati* yang terlihat dalam lima tampilan.

Tampilan-tampilan tersebut memperlihatkan adegan dimana para pemeran dalam video klip tersebut membentuk gesture-gesture yang menyimbolkan *Illuminati*, seperti simbol segitiga piramid dan mata horus. Selain itu juga ditemukan beberapa benda atau properti yang terdapat dalam adegan tersebut, seperti benda berbentuk lingkaran, segitiga, heksagram, tanduk, lensa teleskop, senjata dan pakaian yang menjurus pada kepercayaan okultisme, paganisme, dan sejenisnya yang mencerminkan *Illuminati*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian selanjutnya berupa skripsi mahasiswa yang dilakukan oleh **Thomas Aquino Anindito Wisnuputra** pada tahun 2012 dengan judul **Hiper-realitas Video Klip D'4lly5 Oleh Superglad, Analisis Semiotika Roland Barthes** pada Institut Bisnis dan Informatika Indonesia

Penelitian ini berisi mengenai video klip sebagai sarana komunikasi, seperti sarana komunikasi yang lain-lain, pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan didalamnya. Video klip *D'4lly5* juga pasti memiliki pesan didalamnya. Tidak semua elemen didalam video klip *D'4lly5* berupa pesan yang ingin disampaikan. Hal ini bisa terjadi karena salah satunya disebabkan oleh proses kreatif itu sendiri yang menyebabkan banyak hal yang awalnya hanya ada sebagai imajinasi, kemudian direalisasikan kedalam wadah karya kreatif.

Isi pesan yang terdapat didalam video klip *D'4lly5* merupakan suatu *hiper-realitas* dimana kenyataan menyatu dengan kepalsuan. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk dapat melihat *hiper-realitas* yang muncul didalam video klip *D'4lly5*.

Penulis melakukan penelitian dengan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan observasi, studi pustaka dan wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam dilakukan dengan Buluk yang merupakan vokalis Superglad.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam video klip *D'4lly5* menggambarkan tanda palsu dan tanda artifisial yang merupakan bagian dari *hiper-realitas*. Tanda palsu dan tanda artifisial terdapat pada hampir semua makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Video klip *D'4lly5* merupakan suatu *hiper-realitas*. Didalam video klip

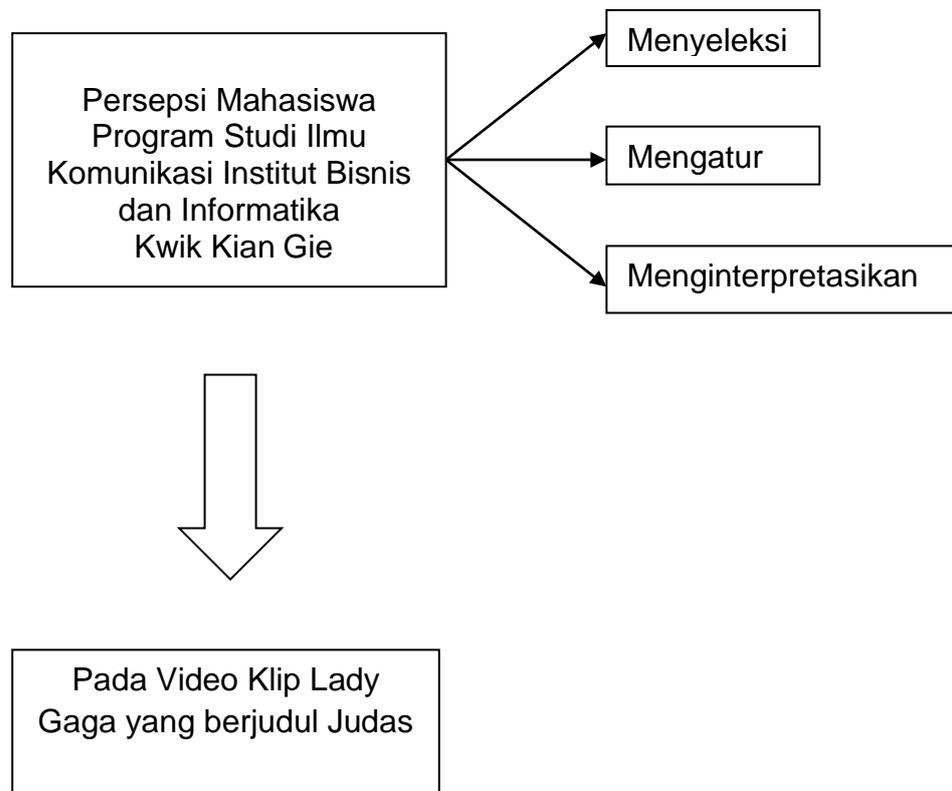
**D'4lly5** ini kenyataan dan kepalsuan menjadi satu.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**C. Kerangka Pemikiran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**



**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Dalam kerangka ini peneliti akan meneliti melalui video klip yang telah dibuat oleh Lady Gaga dengan judul lagu *Judas* karena video klip ini dibuat sangat kontroversial. Dalam video klip ini menggambarkan mengenai salah satu makna religius dari suatu agama yakni Katholik dan Kristen. Dengan kemunculannya video klip tersebut tentu saja membuat lagu tersebut menjadi kontroversial sehingga orang-orang Katholik dan Kristen di dunia tidak setuju dengan diluncurkannya video klip tersebut. Karena di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam persepsi orang-orang Katholik dan Kristen itu sama saja dengan merendahkan agama Katholik dan Kristen. Tidak saja agama Katholik dan Kristen yang bisa mempunyai persepsi seperti itu namun bisa saja agama-agama lain. Bukan itu saja namun bisa juga dari persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sendiri itu seperti apa, apakah mempunyai persepsi yang sama atau tidak dengan orang-orang Katholik dan Kristen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.